THE EFFECT OF WORKING CAPITAL ON LIQUIDITY IN SAVINGS AND LOANS COOPERATIVES IN TAPUNG HILIR DISTRICT, KAMPAR REGENCY

Oleh : Nur Aisyah&

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Email: nuraisyah1096@gmail.com

¹Business Administration Students, Faculty of Social and Political Sciences, Riau University

²Lecturer in Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau

Campus BinaWidya Km12,5SimpangBaru, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aims to test: (1) to find out and analyze the working capital in the savings and loan cooperatives in Tapung Hilir District, Kampar Regency, (2) to find out and analyze liquidity in the savings savings cooperatives in Tapung Hilir Sub-District, Kampar Regency, (3) to analyze the effect of working capital on liquidity in savings cooperatives in the Tapung Hilir District of Kampar Regency. Where the independent variable in this research is Working Capital and the dependent variable is Liquidity.

This research uses secondary data in the form of Annual Cooperative Members Meeting Report for 2009-2018. Data analysis in this study used simple linear regression, t test, and the coefficient of determination using the SPSS 16 program.

The results of the analysis show that the Working Capital variable (t-test) partially influences the Liquidity of the Saving and Loan Cooperative in Tapung Hilir District, Kampar Regency. Keywords: Working Capital and Liquidity

Keywords: Working Capital and Liquidity

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Analisis Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa, maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Semakin banyaknya jumlah perusahaan-perusahaan sejenis bermunculan sehingga persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang dagang, jasa, dan simpan pinjam adalah koperasi.

Koperasi disebut sebagai suatu sistem ekonomi yang memiliki kedudukan politik yang cukup kuat karena memiliki dasar konstitusional yaitu berpegang pada Pasal 33 UUD 1945 Ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Drs. Mohammad Hatta sebagai bapak koperasi Indonesia mendefinisikan koperasi sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong

menolong (Sitio dan Tamba, 2001). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor (calon pembeli) apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2006). Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor.

Koperasi disebut sebagai suatu sistem ekonomi yang memiliki kedudukan politik yang cukup kuat karena memiliki dasar konstitusional yaitu berpegang pada Pasal 33 UUD 1945 Ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Drs. Mohammad Hatta sebagai bapak koperasi Indonesia mendefinisikan koperasi sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong (Sitio dan Tamba, 2001).

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Selain itu pemilikan modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa keuntungan, antara lain memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Modal kerja adalah salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan demi memenuhi kebutuhan

operasionalnya. Peranan modal kerja pada koperasi sangatlah penting untuk koperasi. Modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Modal kerja pada koperasi digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi. Manajemen koperasi harus dapat merencanakan dengan tepat jumlah kebutuhan modal kerjanya, agar berbagai kegiatan koperasi dapat dilakukan dengan lancar. Melihat pentingnya masalah pengelolaan atau penggunaan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasi, terutama dalam kaitannya tujuan yang ingin dicapai.

Untuk menghindari kekurangan modal kerja diperlukan suatu tingkat modal kerja yang sesuai kebutuhan untuk menjamin operasional koperasi dapat secara efisien dan meningkatkan pelayanan secara efektif kepada para anggota maupun konsumen lain. Dalam menjalankan operasional sehari-hari secara efisien dan kegiatan pelayanan secara efektif, koperasi tidak luput dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pelaksanaan dari berbagai usahanya untuk meningkatkan profitabilitas serta menjaga tingkat likuiditas.

Analisis ratio adalah suatu teknik untuk menganalisis laporan keuangan dari suatu koperasi/badan usaha yang lain dengan menggunakan ukuran ratio tertentu, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi. Penilaian kinerja koperasi dari aspek finansial dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban. Rasio likuiditas

merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap likuiditas terhadap likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Yang Ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap likuiditas terhadap likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Yang Ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis modal kerja pada koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis likuiditas pada koperasi simpan
3. Pinjam yang ada di kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada koperasi simpan pinjam yang ada di kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Menurut Partomo (2004) Koperasi adalah suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergantung sedemikian rupa, sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi

kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut.

Tujuan mendirikan koperasi adalah memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya, kemudian koperasi ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Laporan Keuangan Koperasi

Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan, maka perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan menggambarkan informasi prestasi keuangan pada masa lalu dan dapat memberikan petunjuk untuk menetapkan kebijakan pada masa yang akan datang. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan terutama menyangkut bentuk keuangan, yang diukur dan dinyatakan dalam unit uang, biasanya dirangkum dan disajikan dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Akan tetapi bagaimanapun hebatnya laporan keuangan kalau belum dianalisis tidak akan memberikan informasi apa-apa.

Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Dengan demikian, Dilihat dari fungsi manajemen, laporan keuangan sekaligus dapat dijadikan

sebagai salah satu alat evaluasi kemajuan koperasi.

Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja Menurut Arthur J. Keown yang diterjemahkan oleh Chaerul Djakman (2001) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva lancar yang diharapkan akan menjadi kas dalam waktu setahun atau dan net working adalah perbedaan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar perusahaan. Menurut Indriyo (2000) modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun management dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Tersedianya Modal Kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi bergantung pada sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan.

Perhitungan modal kerja dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{PerputaranKas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rataKas}}$$

$$\text{PerputaranPiutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rataPiutang}}$$

$$\text{PerputaranPersediaan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Rata - rataPersediaan}}$$

Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasi koperasi. Sehingga perubahan terhadap masing-masing komponennya dapat menyebabkan perubahan tertentu pada pos keuangan lainnya. Sumber modal kerja berasal dari aktiva lancar yaitu kas, piutang, persediaan.

Likuiditas

Masalah Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangannya tepat waktu digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan koperasi dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Bambang Riyanto (2010:25), pengertian likuiditas adalah hal hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.

Di dalam koperasi rasio ini diukur dengan membandingkan kas dan bank di satu sisi dengan kewajiban lancar di sisi lainnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan

kas dan bank untuk menutup kewajiban lancar. Kasmir (2010) menjelaskan bahwa fungsi dari rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas koperasi). Dengan mengetahui rasio likuiditas dari sebuah koperasi, maka akan dapat diketahui bagaimana kemampuan dari koperasi tersebut untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal kerja yang dimiliki.

Teknik Pengukuran Rasio Nilai Perusahaan

Current Ratio

Andi Wijaya (2015) Current ratio adalah ratio di dalam menganalisis dan menilai keadaan keuangan koperasi pada suatu saat yang menunjukkan tingkat kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban/ hutang jangka pendeknya pada waktunya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung analisis rasio likuiditas current ratio, yaitu:

$$\text{current rasion} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio

Menurut Sugiyarso (2011) Quick ratio atau rasio cepat adalah perbandingan aktiva lancar yang telah dikurangi dengan persediaan dengan kewajiban lancarnya. Umumnya rasio yang cukup memuaskan adalah 100%. Dimana ketika rasio sudah lebih dari 100% maka koperasi dapat dikatakan sehat dan mampu mengendalikan kondisi keuangannya.

Untuk mengetahui quick ratio dalam kondisi sehat atau tidak maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar Yang Sangat Likuid}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Metode Penelitian Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Alasan karena kemampuan koperasi dalam membiayai aktiva lancar melalui hutang lancar yang masi mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan (menggambarkan) dan menjelaskan suatu laporan keuangan (data sekunder) yang dikeluarkan koperasi dengan menggunakan rentabilitas ekonomi melalui perhitungan pengujian statistic.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini bermetode kuantitatif yaitu informasi penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder.

Analisis Data Analisis Laporan Keuangan

Teknik yang digunakan dalam menganalisis pengelolaan modal kerja terhadap menggunakan data yang diperoleh dalam laporan keuangan koperasi.

1. Modal Kerja

$$a. \text{PerputaranKas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-ratakas}}$$

$$b. \text{PerputaranPiutang} =$$

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rataPiutang}}$$

$$c. \text{erputaranPersediaan} =$$

$$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Rata-rataPersediaan}}$$

2. Likuiditas

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{HutangLancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{QuickRatio} =$$

$$\frac{\text{AktivalancarYangSangatLikuid}}{\text{UtangJangkaPendek}} \times 100\%$$

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel indenpenden (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Priyatno (2008) analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen apabila nilai variabel independennya mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

α = Konstanta

X = Modal Kerja

b = Koefisien regresi

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam presentase. Nilai adjusted yang digunakan adalah adjusted R^2 karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh suatu penambahan variabel independen kedalam suatu persamaan regresi.

Rumus:

$$\text{ Parsial : } R^2 = \frac{b(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Simultan :

$$R^2 = \frac{n(a \sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear (Priyatno, 2017). Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen (*earning volatility* dan *leverage*) terhadap variabel dependen (*volatilitas* harga saham).

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah banyaknya subjek

r^2 = Koefisien determinasi

2. Uji Hipotesis (Uji f) Simultan

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel Independen

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Modal Kerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	248,142	13,509		18,368	,000
Modal Kerja	-13,130	3,721	-,502	-3,528	,001

Dependent Variable: Likuiditas

$$Y^1 = a + bX$$

$$\text{Jumlah Simpanan} = 248,142 + -13,130X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan (α) adalah 248,142 artinya apabila jumlah modal kerja 0, maka likuiditas nilainya adalah 54,429.
2. Nilai koefisien Modal kerja 0.028. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Modal kerja satu satuan maka variabel Likuiditas akan mengalami peningkatan sebesar -13.130 dengan asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi Modal Kerja dan Likuiditas

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk pengujian regresi dengan lebih dari dua variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variabel terikat.

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi Modal Kerja
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,232	33,01736

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel 2 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,252 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel modal kerja terhadap likuiditas sebesar 25,2%. Sedangkan 71,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis t

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Tabel 3
Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Modal Kerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	248,142	13,509		18,368	,000
Modal Kerja	13,130	3,721	502	3,528	,001

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji hipotesis t diketahui t_{hitung} sebesar 3,528 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,024. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,528 > 2,024$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel modal kerja memiliki pengaruh terhadap likuiditas secara signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Wati Aris Astuti Rosa Maelona (3013) tentang "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Perputaran Piutang Studi Kasus Pada PT Mayora Indah Tbk

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2012” yang menyatakan ada Modal kerja memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Secara bersama-sama modal kerja dan perputaran piutang memberikan kontribusi / pengaruh terhadap likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk Tbk.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Modal Kerja dan sebagai variabel independen terhadap Likuiditas sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi pada Tapung Hilir periode 2009-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis Jumlah Modal kerja dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Jumlah Modal Kerja terbesar ada koperasi Makmur Sejahtera pada tahun 2018. sedangkan jumlah simpanan terendah ada pada yaitu pada koperasi Budi Karya yaitu pada tahun 2016.
2. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana tingkat likuiditas jika dilihat dari current ratio nilai terendah ada pada koperasi Budi Karya yaitu pada tahun 2011 dan ini juga merupakan angka terendah Likuiditas jika dibandingkan dengan koperasi terdaftar yang menjadi objek penelitian. sedangkan nilai tertinggi pada tahun 2016 yaitu pada koperasi Kijang Mas. Apabila dilihat dari quick ratio tingkat likuiditas terendah yaitu pada koperasi Makmur Sejahtera pada tahun 2013. Kemudian disusul dengan angka quick ratio tertinggi yaitu pada koperasi Makmur Sejahtera pada tahun 2012.

3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji t, Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada Koperasi di Kecamatan Tapung hilir kabupaten kampar yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis parsial (uji t) dimana diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel modal kerja memiliki pengaruh terhadap likuiditas secara signifikan.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi di Kabupaten Kampar seharusnya dapat menerima anggota baru agar modal kerja dapat meningkat yang juga akan berpengaruh pada likuiditas yang meningkat.
2. Dalam penelitian ini, dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi likuiditas dengan menambah variabel lain seperti modal pinjaman, jumlah anggota, total asset dan lainnya.
3. Koperasi hendaknya memajemen keuangan koperasi khususnya pada modal kerja agar tingkat likuiditas tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifinal, Chaniago, (1984). *Perkopersian Indonesia. Bandung : Angkasa*
- Astuti, Wati Aris, Dkk .2010. Pengaruh Modal Kerja Dan Terhadap Likuiditas Perputaran Piutang. *Jurnal ilmu ekonomi*
- Astuti, Ratna Fitri. 2014. Analisis Rasio Likuiditas Koperasi Wanita Setia Bhakti

- Alvionita , Aji Deci. 2016. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2012. UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Departemen Koperasi
- Dika, .Vita Putri. 2015. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Koperasi Cipta Usaha. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Elina, Dkk. 2015. Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas. *Jurna Ilmu Ekonomi*
- Faisal, Wahyudi, Dkk. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Febryanto. 2006. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Indocitra Anugerah Semesta). *Jurnal ilmu ekonomi*
- Hasyim, Sitti Hajerah. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Ksp Berkat Bulukumba Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Hanifan, M. Zakei, Dkk. 2013. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Bank OCBC NISP. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Irawan, Andy Ramadhan, Dkk. 2015. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (studi pada PT. Pegadaian Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Koermen. (2002). *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Ninik Widiyanti. (2010). Manajemen Koperasi. Jakarta PT. Rineka Cipta. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Nino, Indahwati Jauhar. 2018. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*
- Nurfarahana, Anna. 2013. Pengaruh Modal Kerja Dengan Laba Usaha Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta. *Jurnal Ekonomi*
- Partomo, Dkk. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Priyanto, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta
- Puspitayani, Luh Diana. 2016. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Putri, Nicky Amita. 2013. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmu ekonomi*
- Revrison, Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Runturambi, Eka Y.A, Dkk. 2016. Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Pt. Bank Sulut Di Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Rosmawati, Irma. 2012. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Roziqin , Muhammad. 2016. Analisis Rasio Likuiditas pada koperasi Unit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Susanto, Antoni, Dkk. 2011. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Menjaga Tingkat Likuiditas. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Sutopo. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta; Universitas Sebelas Maret
- Tiks, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vita, Dika, Dkk. 2015. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Koperasi Cipta Usaha. *Jurna Ilmu Ekonomi*
- Peraturan Pemerintah No 09 Tahun 1995
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang no. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Arloka
- Republik Indonesia. 1967. Undang-Undang No 12 Tahun 1967 Pasal 3
- Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Jawa Barat: Kantor Wilayah Dapertemen Koperasi.
- Wanita Jawa Timur. *Jurnal ilmu ekonomi*
- Wijaya , Andi. 2005. *Manajemen Koperasi*